

**Program Penyuluhan Partisipatif Pengolahan Limbah Jerami di Areal  
Persawahan Dengan Metode Penyuluhan Berbasis Media Digital di Kelompok  
Tani Camugi Desa Gintangan Banyuwangi**

Yoga Ananta Budiman<sup>1</sup>, Dr. Tanti Kustiari, S.Sos, M.Si<sup>2</sup>, Dr. Bayu Rudiyanto, ST, M.Si.<sup>2</sup>

<sup>1</sup>*Mahasiswa Pascasarjana, Politeknik Negeri Jember*

<sup>2</sup>*Dosen Pascasarjana Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember*

Email : *ananta180@gmail.com*

**ABSTRAK**

Produktivitas padi di kelompok tani Camugi Desa Gintangan belum mencapai kondisi optimal bahkan cenderung stagnan yang disebabkan oleh rendahnya kandungan bahan organik dalam tanah. Petani lebih memilih membakar jerami daripada mengolahnya menjadi pupuk, faktor biaya, tenaga kerja dan keterbatasan teknologi menjadi faktor terbesar yang mempengaruhi perilaku petani dalam menangani limbah jerami. Oleh karena itu dibutuhkan Program penyuluhan partisipatif agar petani dapat mengembangkan kemampuan dalam memecahkan masalahnya untuk menentukan strategi dan melaksanakan pengolahan jerami menjadi pupuk organik dengan cara yang paling efisien.

Melalui program praktik pembelajaran pemberdayaan masyarakat ini akan memberikan penyuluhan secara partisipatif kepada petani anggota kelompok tani camugi desa gintangan banyuwangi tentang pengolahan limbah jerami di areal persawahan dengan metode penyuluhan berbasis digital. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap petani padi tentang strategi pengelolaan jerami di areal persawahan menjadi pupuk organik. Pelaksanaan program penyuluhan dilaksanakan secara partisipatif dengan metode penyuluhan berbasis digital. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan sebesar 91%, ketrampilan sebesar 57%, dan sikap dari “ragu-ragu” menjadi “sangat setuju”.

Kata kunci : *kompos jerami, penyuluhan partisipatif, metode penyuluhan digital,*